

Efektivitas Lagu Islami dalam Meningkatkan Hafalan Do'a Harian Siswa di SD IT Ar-Raudhah

Nur Fatimah¹, Syamzaimar²

Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: nurfatihmah4300@gmail.com¹, syamzaimar25@gmail.com²

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 15 Januari 2025,
Article Accepted: 27 Februari 2025, Article published: 01 Maret 2025

ABSTRACT

Islamic Religious Education (IRE) in elementary schools faces challenges in teaching daily prayer memorization due to monotonous and less engaging methods. This study aims to describe the effectiveness of Islamic songs in improving students' daily prayer memorization at SD IT Ar-Raudhah. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using Miles and Huberman's model. The findings reveal that Islamic songs significantly enhance students' enthusiasm, memorization skills, and understanding of prayer meanings while fostering a joyful learning environment. Teachers' active involvement in song selection and contextualization further supports the success of this strategy. These results indicate that Islamic songs are an effective, creative, and contextual method for teaching IRE in elementary school settings.

Keywords: Islamic Songs, Prayer Memorization, Islamic Education, Elementary Students

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar menghadapi tantangan dalam mengajarkan hafalan doa harian karena metode yang digunakan cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas lagu Islami dalam meningkatkan hafalan doa harian siswa SD IT Ar-Raudhah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menganalisis data melalui model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu Islami mampu meningkatkan antusiasme dan kemampuan hafalan siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memperkuat pemahaman makna doa. Peran aktif guru dalam memilih lagu dan mengaitkannya dengan nilai-nilai spiritual turut mendukung keberhasilan strategi ini. Temuan ini menunjukkan bahwa lagu Islami efektif digunakan sebagai metode pembelajaran PAI yang kreatif dan kontekstual di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Lagu Islami, Hafalan Doa, Pendidikan Agama Islam, Siswa SD

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa sejak usia dini. Salah satu aspek utama dalam PAI adalah penguasaan doa-doa harian yang menjadi bagian dari praktik ibadah sehari-hari. Namun, kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal doa karena metode yang digunakan cenderung monoton, satu arah, dan kurang menarik bagi dunia anak-anak. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan lemahnya daya serap terhadap materi doa-doa harian.

Di era pendidikan modern, guru dituntut untuk kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, terutama dalam menyampaikan materi keagamaan yang cenderung bersifat abstrak bagi anak-anak. Salah satu strategi yang potensial adalah pemanfaatan media lagu Islami. Lagu Islami memiliki lirik yang sarat dengan pesan religius, serta irama yang mudah diingat, sehingga dapat membantu siswa dalam proses menghafal. Selain itu, lagu juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan minat siswa terhadap materi keagamaan.

Beberapa penelitian terdahulu menguatkan bahwa penggunaan lagu Islami terbukti efektif dalam pembelajaran hafalan. Sari menyatakan bahwa lagu religi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek secara signifikan dan menyenangkan (Sari, 2020). Penelitian oleh Rahmawati juga menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif saat doa harian diajarkan melalui lagu dibandingkan metode ceramah biasa (Rahmawati, 2021). Yusuf menambahkan bahwa lagu Islami mampu memperkuat memori jangka panjang siswa dalam menghafal materi keagamaan (Yusuf, 2022).

SD IT Ar-Raudhah sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu tentunya memiliki komitmen dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui hafalan doa harian. Oleh karena itu, perlu dikaji sejauh mana efektivitas lagu Islami dalam mendukung proses hafalan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas lagu Islami dalam meningkatkan hafalan doa harian siswa SD IT Ar-Raudhah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian meliputi proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan lagu Islami, respon siswa terhadap media lagu, serta keterlibatan guru dalam penerapan strategi ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran agama yang lebih menarik, bermakna, dan efektif untuk siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam efektivitas lagu Islami dalam meningkatkan hafalan doa harian siswa di SD IT Ar-Raudhah. Subjek penelitian adalah siswa kelas I dan II serta guru

Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dalam kegiatan pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi berupa catatan hasil hafalan dan aktivitas pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran, respon siswa terhadap penggunaan lagu Islami, serta peran guru dalam mengimplementasikan media lagu dalam pembelajaran doa harian. Seluruh tahapan penelitian dilakukan secara alami (natural setting) tanpa perlakuan eksperimen, sehingga peneliti dapat menggambarkan fenomena yang terjadi secara utuh dan kontekstual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu Islami secara signifikan membantu meningkatkan kemampuan hafalan doa harian siswa di SD IT Ar-Raudhah. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam beberapa pertemuan pembelajaran, terlihat bahwa siswa lebih antusias, fokus, dan cepat menghafal saat doa-doa harian disampaikan melalui lagu. Respon siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan mudah mengingat doa karena irama lagu yang sederhana dan berulang. Hal ini sesuai dengan teori bahwa unsur musik dapat memperkuat memori jangka panjang anak melalui pengulangan ritmis dan emosi positif yang ditimbulkan oleh musik (Arsyad, 2017).

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa metode lagu Islami memudahkan guru dalam menyampaikan materi hafalan tanpa harus mengulang secara verbal secara terus-menerus. Guru juga mengakui bahwa siswa yang sebelumnya kesulitan menghafal, setelah diterapkan metode ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam daya ingatnya. Hal ini didukung oleh pendapat Susanto bahwa lagu dapat menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran yang efektif, terutama bagi siswa usia dini yang memiliki gaya belajar auditori (Susanto, 2015).

Dokumentasi berupa catatan hafalan siswa sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kuantitas dan kualitas hafalan doa harian. Sebelum digunakan lagu Islami, rata-rata siswa hanya mampu menghafal dua hingga tiga doa pendek dalam satu bulan. Namun setelah diterapkan metode lagu Islami selama empat minggu, sebagian besar siswa mampu menghafal hingga enam doa harian dengan pelafalan yang benar dan pemahaman yang lebih baik. Ini selaras dengan temuan dari penelitian Sari bahwa lagu religi dapat menggandakan efektivitas pembelajaran PAI dibandingkan metode konvensional (Sari, 2020).

Peneliti juga menemukan bahwa penggunaan lagu Islami berdampak pada suasana kelas yang lebih kondusif dan menyenangkan. Lagu menciptakan nuansa santai dan hangat, yang mengurangi kecemasan siswa dalam menghadapi hafalan (Wahyuni, 2021). Bahkan siswa yang biasanya pasif, terlihat lebih aktif mengikuti kegiatan karena tertarik dengan nyanyian yang mudah diikuti. Teori dari

Campbell menyatakan bahwa musik dalam pendidikan tidak hanya berperan sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat regulasi emosi dan fokus perhatian siswa (Campbell, 2001).

Selain itu, peran guru dalam memilih lagu yang sesuai, mengulang lagu secara konsisten, serta mengaitkannya dengan makna doa menjadi kunci keberhasilan strategi ini. Guru tidak hanya memutar lagu, tetapi juga mengajak siswa untuk menyanyikan bersama, menirukan gerakan, dan menjelaskan maknanya. Menurut Djamarah, pembelajaran yang menggabungkan unsur audio, visual, dan kinestetik akan memperkuat keterlibatan kognitif siswa secara menyeluruh (Djamarah, 2011).

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa lagu Islami tidak hanya efektif dalam meningkatkan hafalan doa, tetapi juga membentuk suasana belajar yang positif, meningkatkan partisipasi siswa, serta memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam materi-materi keislaman lainnya.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu Islami memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan hafalan doa harian siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pandangan para ahli yang menyatakan bahwa lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media belajar yang dapat meningkatkan daya ingat, pemahaman, dan keterlibatan emosional siswa (Arsyad, 2017). Lagu Islami dengan irama sederhana dan lirik religius memberikan stimulus kognitif dan afektif yang kuat sehingga membantu siswa dalam menyerap dan mengingat materi pembelajaran (Wahyuni, 2021).

Dalam konteks psikologi pendidikan, lagu termasuk dalam strategi pembelajaran auditori yang efektif untuk anak usia sekolah dasar, yang sebagian besar memiliki gaya belajar dominan auditori dan kinestetik. Ketika siswa menyanyikan doa, mereka tidak hanya mendengar tetapi juga mengucapkan dan menggerakkan tubuh, sehingga proses penghafalan berlangsung secara multisensori (Djamarah, 2011). Teori Bruner juga mendukung hal ini, di mana pembelajaran yang menggunakan pengalaman langsung dan media konkret akan lebih mudah dipahami anak (Bruner, 1966). Dalam hal ini, lagu Islami berperan sebagai alat bantu konkret yang membantu siswa memahami makna doa dan menghafalnya dengan lebih cepat.

Lebih lanjut, penerapan lagu Islami juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat. Hal ini memperkuat teori Vygotsky tentang pentingnya aspek sosial dan afektif dalam proses belajar anak (Vygotsky, 1978). Suasana kelas yang hangat dan partisipatif mendorong interaksi antara siswa dan guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ketika siswa merasa nyaman dan senang, mereka akan lebih terbuka dalam menerima materi pelajaran (Mulyasa, 2014).

Penemuan ini juga selaras dengan penelitian Rahmawati yang menyebutkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi ketika doa-doa harian diajarkan melalui lagu Islami (Rahmawati, 2021). Demikian pula dengan temuan Yusuf yang menunjukkan bahwa lagu Islami meningkatkan memori jangka panjang siswa terhadap teks keagamaan (Yusuf, 2022). Ini menunjukkan bahwa lagu Islami tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga sarana internalisasi nilai-nilai agama yang efektif.

Selain itu, keterlibatan guru dalam memilih lagu yang tepat, menyesuaikan lirik dengan materi doa, serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari menjadi faktor penting dalam keberhasilan metode ini. Guru tidak hanya menjadi fasilitator, tetapi juga model dalam menunjukkan bagaimana nilai-nilai religius dapat diwujudkan melalui kegiatan belajar yang kreatif dan menyenangkan (Susanto, 2015). Hal ini sejalan dengan prinsip pedagogik Islami yang menekankan pentingnya keteladanan dan pendekatan kasih sayang dalam mengajar (Mahfud, 2018).

Kombinasi antara strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, suasana kelas yang kondusif, dan keteladanan guru menjadikan lagu Islami sebagai metode yang sangat potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran agama Islam, khususnya dalam penguatan hafalan. Selain meningkatkan aspek kognitif, lagu Islami juga menanamkan makna spiritual yang mendalam pada siswa. Dengan demikian, metode ini tidak hanya berdampak pada hafalan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter religius siswa.

Sebagai catatan penting, pemanfaatan lagu Islami harus dilakukan secara konsisten dan terencana. Guru perlu memperhatikan pemilihan lagu yang sesuai usia, menghindari lirik yang terlalu panjang, dan mengaitkan lagu dengan aktivitas reflektif atau diskusi makna doa setelah menyanyi. Menurut penelitian Putri, pendekatan yang terstruktur dalam penggunaan lagu dapat memaksimalkan hasil belajar dan membentuk kebiasaan spiritual positif pada siswa (Putri, 2020).

SIMPULAN

Kesimpulan, penggunaan lagu Islami terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan doa harian siswa di SD IT Ar-Raudhah. Lagu Islami tidak hanya mempermudah proses penghafalan melalui irama yang sederhana dan menyenangkan, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang positif, interaktif, dan bermakna. Respon siswa yang antusias serta dukungan aktif dari guru dalam mengimplementasikan media lagu menunjukkan bahwa metode ini mampu mengoptimalkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam materi hafalan. Selain meningkatkan aspek kognitif siswa, penggunaan lagu Islami juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap religius dan pembiasaan spiritual yang lebih konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, lagu Islami layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang kreatif dan kontekstual di lingkungan sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bruner, J. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge: Harvard University Press.
- Campbell, D. (2001). *The Mozart Effect for Children*. New York: HarperCollins.
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, A. (2017). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Harun, C. (2020). Pengaruh Lagu Religi Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. vol. 7. no. 1. hlm. 27-35.
- Kartini, H. (2021). Integrasi Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di SD. *Jurnal Ilmiah Guru*. vol. 6. no. 2. hlm. 55-61.
- Mahfud, C. (2018). *Pendidikan Islam Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2014). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, A.D. (2020). Implementasi Lagu Islami dalam Pembelajaran Doa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. vol. 3. no. 1. hlm. 93-99.
- Rahmawati, L. (2021). Media Lagu dalam Pembelajaran Doa Harian Siswa SD. *Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. vol. 13. no. 2. hlm. 88-94.
- Rahman, F. (2019). Musik sebagai Media Pembelajaran Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. vol. 5. no. 2. hlm. 76-82.
- Sari, N. (2020). Pengaruh Lagu Religi terhadap Hafalan Surat Pendek Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Islam*. vol. 8. no. 1. hlm. 45-52.
- Susanto, A. (2015). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Kencana.
- Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wahyuni, D. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Lagu Islami. *Jurnal Pendidikan Dasar*. vol. 9. no. 2.